

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang tak terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki setiap manusia. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional di Indonesia ialah “ Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat kita artikan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk menjadikan setiap warga Negara Indonesia sebagai seseorang yang tidak hanya memiliki wawasan yang luas namun juga memiliki potensi yang bisa bermanfaat untuk diri dan lingkungannya serta memiliki sikap-sikap yang berbudi luhur. Untuk mencapai hal tersebut pendidikan yang bermutu sangat diperlukan.

Mutu pendidikan sendiri merupakan gambaran kemampuan suatu sistem pendidikan yang dikelola secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* agar menghasilkan *output* yang semaksimal mungkin. Berdasarkan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

pengertian tersebut mutu pendidikan mencakup gambaran kemampuan seluruh komponen pendidikan disekolah sesuai dengan tujuan dan standar yang ditetapkan.<sup>2</sup>

Mutu pendidikan yang baik dapat dilihat dari *output* yang dihasilkan, seperti prestasi yang diperoleh siswa di bidang akademik maupun non akademik. Tidak hanya diukur dari prestasi siswa melalui nilai akhir ujian nasional maupun prestasi akademik lainnya, lebih dari itu mutu pendidikan yang baik dapat menciptakan output yang berkualitas yang memiliki daya saing sehingga berdaya guna ketika di masyarakat maupun sektor lainnya. Bagaimana support yang diberikan oleh para guru dan bimbingan maksimal yang diberikan oleh guru sebagai pembina ekstrakurikuler dan wadah yang disediakan madrasah tentu akan sangat berpengaruh. *Output* yang baik didapat dari pengelolaan sekolah yang efektif Untuk dapat menciptakan *output* yang demikian tentu tidak terlepas dari sumber daya manusia yang ada di sekolah.<sup>3</sup>

Manajemen sumber daya manusia yang optimal tentu dapat menghasilkan output yang maksimal maka dari itu manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh yang besar terhadap ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang sejalan telah dilakukan oleh pemerintah. Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan mutu sekolah yang tertuju pada *output*. Mutu atau kualitas sekolah dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, serta lulusannya relevan dengan tujuan. Melalui siswa yang

---

<sup>2</sup> Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, eektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan volume 8, no 1. April 2020. Hlm 82

<sup>3</sup> Muhammad Krisiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Sleman: Deepublish,2017), Hlm. 82

berprestasi dapat ditelusuri manajemen sekolah, seperti profil sumber daya manusia, sumber belajar, dan lingkungan.

Sumber daya manusia harus dikelola seoptimal mungkin untuk mencapai mutu pendidikan mulai dari rekrutmen dan seleksi pendidik. Dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam seleksi pendidik sekolah akan memperoleh sumber daya yang berkualitas seperti pendidik yang memiliki kompetensi. Dengan adanya pendidik yang berkompetensi sekolah dapat memperoleh manfaat antara lain akan memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai. Lembaga akan berprestasi unggul apabila pendidik dan sumber daya lainnya mampu memberikan kontribusi yang maksimal. Dengan begitu pendidik yang berkompeten dapat mengantarkan banyak peserta didiknya pada prestasi sehingga mutu pendidikan dapat diperoleh.<sup>4</sup> Ajabar, Sunyoto yang mengutip Marihot tua menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah aktivitas yang dilakukan untuk merangsang, mengembangkan, memotivasi, dan memelihara kinerja yang tinggi dalam organisasi.<sup>5</sup>

Sebagaimana kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan juga telah dibuat oleh pemerintah yang di tuangkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang kompetensi Guru, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidik dan masih banyak lagi kebijakan-kebijakan pemerintah yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan.

---

<sup>4</sup> Muhammad Burso, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2018), hlm. 28

<sup>5</sup> Ajabar dan Sunyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sleman: Deepublish,2020), hlm.10.

Manajemen sumber daya yang baik dalam rangka mengembangkan bakat, minat, kecerdasan siswa serta upaya pengarahan pendidik untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sehingga diperoleh mutu pendidikan, gambaran itulah yang akan peneliti lihat pada sekolah yang akan menjadi obyek penelitian ini yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.

Madrasah Aliyah Negeri Dua Ponorogo merupakan madrasah yang bertempat strategis, yaitu bertempat di jalan nasional Ponorogo- Madiun. Madrasah yang memiliki visi Religius, Unggul, Berbudaya dan Integritas (RUBI) ini mampu mencetak output dengan beragam prestasi. MAN 2 Ponorogo menjadi figur madrasah berprestasi yang memiliki daya saing tinggi di kancah nasional. Peserta didiknya yang memiliki segudang prestasi tidak hanya tingkat regional namun hingga mencapai internasional, seperti perolehan kejuaraan Ju Jitsu di Malaysia, selain itu *output* nya juga memiliki daya saing yang tinggi dalam memasuki perguruan tinggi ternama di Indonesia melalui jalur rapor dan prestasi. Pada tahun ini juga terdapat peserta didik MAN 2 Ponorogo yang lolos beasiswa Indonesia Maju untuk melanjutkan di perguruan tinggi UBC (University of British Columbia) Kanada. Dalam hal pencapaian *output* yang demikian tentu tidak terlepas dari proses, dan proses itu sendiri sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia yang mengelola dan melaksanakan proses tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Werther dan Darwis bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>6</sup> Sumber daya manusia

---

<sup>6</sup> Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.3

merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal dan kemampuan managerial sehingga bisa mengelola sumber daya lainnya dengan baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu faktor dominan untuk mencapai visi dan misi lembaga serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan pengelolaan yang professional dan menerapkan fungsi-fungsi manjerial di MAN 2 Ponorogo. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih judul **“Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen sumber daya manusia di MAN 2 Ponorogo?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di MAN 2 Ponorogo?
3. Bagaimana evaluasi manajemen sumber daya manusia di MAN 2 Ponorogo?

---

<sup>7</sup> Basuki Jasa Purnama, jurnal manajemen pendidikan, optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu sekolah, vol.12 no.2 oktober 2016 hlm.30.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Oleh karena itu tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan rumusan masalahnya. Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen sumber daya manusia di MAN 2 Ponorogo
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di MAN 2 Ponorogo
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen sumber daya manusia di MAN 2 Ponorogo

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Ponorogo” yaitu :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pemikiran yang berlandaskan penelitian ilmiah untuk peneliti atau penggiat intelektual pendidikan lainnya. Sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah khususnya terkait manajemen sumber daya manusia di sekolah.

2. Secara praktis

Temuan ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya:

a. Bagi lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga sebagai masukan, pertimbangan dan bahan evaluasi pendidikan melalui manajemen sumber daya manusia serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Kepala Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kepala sekolah dan jajarannya sebagai komponen sumber daya manusia sekolah yang ada di lembaga dalam memperbaiki proses pengelolaan pendidikan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk menguji dan mengembangkan teori-teori terkait pengelolaan manajemen sumber daya sekolah dan non dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat dijadikan acuan pembanding untuk tema dan fokus yang lain dalam memperkaya temuan-temuan penelitian.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk memperkaya wawasan dalam manajemen pendidikan khususnya terkait dengan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang ditulis peneliti dari judul penelitian diatas bertujuan untuk memberikan pemaparan deskriptif yang tepat sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu penegasan konseptual dan operasional, berikut deskripsi yang dipaparkan peneliti :

### 1. Penegasan Konseptual

Penegasan istilah secara konseptual dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

#### a. Manajemen

Secara singkat manajemen dalam sebuah organisasi adalah apa yang dilakukan oleh manager. Jika dijabarkan manajemen adalah seluruh rangkaian aktivitas yang mencakup apa saja yang telah direncanakan, distrukturkan, direalisasikan dengan tindakan dan pengawasannya dilakukan oleh kalangan managerial yang tidak hanya untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu, melainkan harus tepat sasaran sehingga menjadi tepat guna.<sup>8</sup>

#### b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sumber kekuatan yang berasal dari manusia yang kemudian dapat didayagunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan, maka dari itu sumber daya manusia menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas organisasi.

#### c. Mutu Pendidikan

---

<sup>8</sup> Haris Nurdiyansah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Diandra Kreatif, 2019), hlm.3.

Secara umum mutu memiliki makna tingkat keunggulan suatu produk baik barang maupun jasa. Sedangkan untuk konsep mutu dibidang pendidikan mencakup *input*, proses dan *output*. *Input* sendiri merupakan segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan dalam keberlangsungan proses baik itu berupa sumber daya manusia maupun non manusia. Sedangkan proses pendidikan merupakan proses berubahnya sesuatu menjadi sesuatu. Maka sesuatu yang berpengaruh terhadap proses disebut input, sedangkan hasil dari proses disebut output. Dalam menentukan mutu pendidikan hal yang menjadi tolak ukur mengacu pada standar nasional pendidikan.<sup>9</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul "*Manajemen Sumber Daya Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*" ini adalah mengenai bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di madrasah aliyah negeri 2 ponorogo dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini tentu lembaga memerlukan pijakan teoritik yang memadai sehingga dapat memberikan kemudahan lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

## F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah karya ilmiah, tentu skripsi ini harus ditulis secara sistematis. Maka penulis menyusun skripsi ini terdiri atas enam bab, yang pada masing-masing bab nya memiliki beberapa sub bab. Berikut adalah pemaparan terkait sistematika pembahasannya :

---

<sup>9</sup> Supadi, Manajemen Mutu Pendidikan, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm. 20

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari uraian mengenai konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu kajian teori yang berisi tentang uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Pada bab ini memuat penjelasan mengenai manajemen sumber daya manusia, mutu pendidikan dan penelitian terdahulu.

Bab III, yakni metode penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, adalah pembahasan. Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab IV, adalah penutup. Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran atau rekomendasi serta penutup.